

Evolusi Fungsi Hand Phone Mendorong Percepatan Transformasi Digital



Dison Librado, S.E., M.Kom.
Dosen Prodi Sistem Informasi
Universitas Teknologi Digital Indonesia
Bidang Penelitian dan Keminatan Penulis :
CHI, UI/UX, Grafis, Komunikasi Visual

TIDAK terasa, saat ini gawai (gadget) telah menjadi peranti yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari, sampai-

sampai muncul pernyataan "lebih baik ketinggalan dompet daripada ketinggalan HP". Seperti kita ketahui, HP (hand phone) sebenarnya adalah peranti komunikasi. Dari teknologi telekomunikasi yang pada awalnya menggunakan kabel sampai akhirnya muncul teknologi tanpa kabel (cordless) itu telah membawa perubahan besar dalam pertelekomunikasi. Hingga akhirnya berkembang menjadi 'Smartphone' seperti sebutannya sekarang ini. Namun, apa sebenarnya yang menyebabkan gawai ini menjadi demikian penting artinya dalam kehidupan masyarakat milenial? Jawabannya adalah karena gawai pada saat ini mampu menyediakan hampir semua kebutuhan manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Dari fungsi awalnya yang sekadar sebagai alat komunikasi audio dan pesan singkat, sampai berkembang menjadi sarana bercakap-cakap secara tekstual maupun dengan gambar bahkan video, yang dilakukan dengan teman, saudara, rekan kerja, maupun dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan pengguna tersebut. Dari yang berfungsi sebagai alat komunikasi sampai akhirnya digunakan sebagai sumber informasi, hiburan, membantu pekerjaan, maupun untuk urusan transportasi, perbankan, dan konsumsi.



Melihat demikian luasnya kemampuan gawai saat ini, maka tidak lah mengherankan jika kemudian alat yang satu ini menjadi demikian penting artinya dalam kehidupan.

Fungsi-fungsi smartphone yang sudah disebutkan itu tidak akan berjalan sempurna tanpa adanya jaringan internet. Bersumber dari laman databoks.katadata.co.id, Indonesia merupakan salah satu Negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia. Menurut laporan We Are Social, terdapat 204,7 juta pengguna internet di tahun air per Januari 2022. Berarti, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal tahun ini. Data ini membuktikan bahwa penggunaan gawai, khususnya di Indonesia adalah demikian tinggi. Walaupun dapat

dikatakan bahwa aktivitas mengakses fungsi-fungsi tadi dapat dilakukan melalui perangkat komputer baik PC maupun laptop, tetapi pada kenyataannya, pengguna internet saat ini lebih menyukai menggunakan smartphone dari pada komputer. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) terkait Jumlah Pengguna dan Penetrasi Internet di tahun 2020. Mayoritas pengguna internet di Indonesia ternyata tidak pernah berselancar di dunia maya menggunakan komputer PC. Dalam survei itu ditemukan bahwa kini para pengguna internet lebih banyak memanfaatkan smartphone. Mereka bahkan tidak pernah mengakses internet menggunakan komputer PC dan laptop. Survei APJII itu menunjukkan bahwa 73,2% responden tidak pernah menggunakan komputer PC untuk berinternet. Sementara ada 63,1% responden tak pernah mengakses internet dari laptop. Sebaliknya ada 95,4% pengguna internet di Indonesia yang mengakses dunia maya melalui ponsel atau HP.

Dari paparan tentang fungsi smartphone yang telah disebutkan itu tampaknya akan terlihat banyak pengaruh sisi positifnya, namun yang tidak boleh diabaikan adalah adanya dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari penggunaan

peranti ini. Diantaranya adalah dapat menimbulkan kecanduan. Smartphone dapat membuat penggunaannya kecanduan dan tidak bisa lepas dari milik mereka. Dampak lain yang perlu diperhatikan adalah Kurangnya interaksi sosial di kehidupan nyata. Dengan adanya banyak media sosial, membuat pengguna akan selalu memperbaharui apa yang terjadi kurang kehidupan mereka melalui smartphone mereka. Hal ini menyebabkan interaksi sosial di kehidupan mereka berkurang. Mereka lebih asik berinteraksi melalui media sosial yang tidak jarang berakibat mengganggu hubungan dengan teman, keluarga dan juga mengganggu pekerjaan karena lebih fokus dengan smartphone mereka. Dampak negative yang lebih serius lagi adalah membuat kurang berempati dengan lingkungan sekitar. Untuk orang-orang yang sudah kecanduan dengan smartphone, mereka akan cenderung lebih tak acuh dan kurang berempati dengan apa yang terjadi dengan sekitar mereka karena sudah asyik dengan smartphone.

Semu ini pada akhirnya bergantung pada penggunaannya. Apakah mereka memfungsikan peranti itu sekadar sebagai "alat" atau akan mengganggapnya lebih dari itu.*

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

UNY-Pemkab Gunungkidul Jalin Kerja Sama

WONOSARI (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Pemkab Gunungkidul menjalin kesepakatan kerja sama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Penandatanganan kerja sama dilaksanakan di Ruang Handayani Kantor Bupati Gunungkidul, baru-baru ini.

Penandatanganan nota kesepakatan tersebut dilakukan langsung oleh Sekda Gunungkidul Drajat Ruswandono MT dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama UNY Prof Siswantoyo. "Dengan luas lahan 4 hektar UNY Kampus Gunungkidul berdampak meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitarnya," kata Siswantoyo.

Menurut Siswantoyo, saat ini di Gunungkidul, UNY memiliki kampus vokasi yang menghasilkan generasi terampil dan unggul. Dukungan yang didapat dari Pemkab Gunungkidul cukup banyak dan UNY memberikannya kontribusi berupa tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, pengajaran dan

pengabdian masyarakat.

Bahkan UNY punya program pendidikan yang bisa disinergikan dengan Kabupaten Gunungkidul yaitu menguliahkan aparat desa melalui program rekognisi pembelajaran lampau seperti yang dilakukan Bupati Bojonegoro. Harapannya, kesepakatan ini bisa diimplementasikan dengan prinsip *ngaruhke*, *ngewangi* dan *ngopeni* menuju keunggulan masing-masing.

Sekda Gunungkidul Drajat Ruswandono MT yang mewakili bupati mengapresiasi komitmen UNY dalam membuka akses pendidikan bagi masyarakat Gunungkidul. "Keterbukaan akses pendidikan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia," kata Drajat.

Masyarakat makin menyadari pentingnya sarana prasarana pendidikan sebagai respons atas peningkatan kualitas sumberdaya manusia terutama generasi muda supaya dapat menghadapi tantangan dunia kerja yang makin kompetitif. **(Hit)-f**

Wisudawan UMY Kembali Didampingi Orangtua

BANTUL (KR) - Setelah hampir dua tahun wisuda tanpa pendamping, upacara wisuda di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Rabu (8/6) boleh disertai orang tua. Tercatat terdapat 1.440 mahasiswa UMY yang diwisuda. Meski demikian, demi tetap menjaga jarak, pelaksanaan wisuda yang berlangsung di Sportorium UMY dilakukan dua sesi. Pertama dihadiri 716 wisudawan. Sisanya, dilakukan, Kamis (9/6).

Dalam kegiatan tersebut, UMY tetap menerapkan protokol kesehatan seperti pengecekan suhu dan penggunaan handsanitizer. Bahkan, wisudawan beserta orang tua dan ta-



KR-Istimewa

Orangtua bangga, menggandeng anak ke ruang wisuda

mu undangan diwajibkan menggunakan masker. Selain itu, vaksin minimal dosis dua menjadi syarat mutlak untuk mengikuti prosesi wisuda secara luring (luar jaringan).

Wakil Rektor I Bidang Akademik Prof Dr Ir Su-

kamta ST MT IPM dalam sambutannya mengungkapkan rasa bahagia karena bisa mengundang orang tua dan wali menyaksikan prosesi wisuda. "Kami secara resmi mengembalikan anak-anak kepada ibu dan bapak, dengan permo-

honaan maaf yang tulus jika masih ada banyak kekurangan dalam mendidik. Terimakasih juga kepada para wisudawan yang sudah ikut andil mengharumkan nama universitas," ungkapnya.

Wakil mahasiswa representasi Annisa Sopiah dari Prodi Ilmu Hubungan Internasional bercerita bagaimana sebagai seorang anak rantau berhasil memanfaatkan masa kuliahnya untuk mengikuti berbagai kegiatan di kampus, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik hingga akhirnya ia menjadi delegasi Indonesia dalam Sidang Dewan Hak Asasi Manusia PBB di Geneva Swiss tahun 2019. **(Fsy)-f**

EKONOMI

BSI UMKM Center Buka di Yogya

YOGYA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) meluncurkan BSI UMKM Center di Yogyakarta sebagai dukungan nyata dalam mengembangkan usaha rakyat yang merupakan tulang punggung ekonomi nasional. UMKM Center di Yogyakarta tersebut merupakan fasilitas kedua yang dibangun oleh BSI, setelah sebelumnya pada akhir Desember 2021 di Provinsi Aceh. BSI UMKM Center di Yogyakarta berlokasi di Jl Dr Sutomo No 8 Baciro Gondokusuman Yogyakarta.

Menurut Dirut BSI Hery Gunardi, Yogyakarta bagi BSI sangat istimewa dan strategis. Karena Yogyakarta terkenal sebagai daerah yang sarat akan budaya Jawa yang adiluhung, daerah dengan ribuan komunitas anak muda kreatif, daerah wisata, kota pelajar, dan kota seniman, yang dapat menjadi contoh pengembangan UMKM bagi daerah lainnya. "Saat ini BSI Yogyakarta telah mempunyai jumlah jaringan sebanyak 111 cabang dengan memegang amanah dari 1,5 juta nasabah dengan total kelolaan aset Rp 7,7 triliun. Terdiri dari jumlah dana pihak ketiga Rp 5, 5 triliun dan pembiayaan yang disalurkan Rp 2,2 triliun," ujar Hery.

Amanah yang besar ini, tentunya akan BSI salurkan menjadi energi bagi pengembangan industri halal nasional khususnya di Yogyakarta dan mendorong peningkatan perekonomian daerah serta memberikan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat Yogya. **(Lmg)**

KINERJA PERBANKAN SANGAT BAGUS

Permintaan Bangkit, Kredit UMKM di DIY Makin Tumbuh

YOGYA (KR) - Perbankan di DIY telah menyalurkan kredit ke segmen UMKM dengan pangsa pasar di kisaran 48% melebihi target pemerintah yaitu penyaluran kredit kepada UMKM pada tahun 2024 sebesar 30%. Kredit UMKM Perbankan DIY tumbuh sebesar 18,59% (yoy) dengan rasio NPL tercatat 3,79% pada Maret 2022.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY Parjiman menilai, kinerja perbankan DIY dalam kondisi bagus, terutama pertumbuhan penyaluran kredit. Salah satunya kredit bagi UMKM yang mengalami peningkatan. Penyaluran kredit perbankan di DIY sejak akhir tahun 2021 mengalami tren peningkatan seiring dengan bangkitnya permintaan di tengah pemulihan ekonomi yang terjadi secara bertahap.

"Kinerja perbankan di DIY sangat bagus baik dari segi aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun kredit. Aset tumbuh 7,90% (yoy),

DPK tumbuh 7,20% dan kredit cukup tinggi pertumbuhannya mencapai 5,61% (yoy) pada Maret 2022," tuturnya di Yogyakarta, Kamis (9/6).

Parjiman mengatakan, Loan Deposit Ratio (LDR) 60,82% mengalami peningkatan apabila dibandingkan Februari 2022. Rasio NPL mengalami penurunan kualitas kredit yakni dari sebesar 3,15% pada Februari 2022 ke 3,30% pada Maret 2022. Total penyaluran kredit pada Maret 2022 tersebut Rp50,042 miliar, dari jumlah tersebut 48% di antaranya untuk UMKM atau Rp24,182 miliar.

"Khusus kredit UMKM perbankan tumbuh sebesar 18,59% (yoy) pada Maret 2022, naik dibandingkan capaian Februari 2022 sebesar 18,30% (yoy). Sedangkan rasio NPL turun menjadi 3,79% (yoy) dari bulan sebelumnya sebesar 3,79%," imbuhnya.

Sementara itu, Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad menyatakan penanganan pandemi Covid-19 semakin membaik saat ini. Alhasil aktivitas masyarakat kembali berjalan dan ekonomi bangkit. Untuk itu, Bank BPD DIY senantiasa memberikan dukungan melalui pendanaan supaya kualitas dan kuantitas usaha meningkat.

Bank BPD DIY mendorong target penyaluran pembiayaan dapat selesai di semester pertama. Sehingga, masuk semester kedua, hanya tambahan. Momentum ini kalau tidak ada aksi, sayang sekali, dalam rangka mengungkit

ekonomi ini. Kami terus tingkatkan pembiayaan dan Bank BPD DIY juga terus tumbuh," papar Santoso.

Sedangkan Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkatsiwi mengakui UMKM mengalami kontraksi sejak pandemi, namun pihaknya tidak berhenti untuk mendorong agar dapat bertahan. Salah satu dukungan yang diberikan melalui SiBakul Jogja dengan fasilitasi penjualan melalui daring.

"Kami juga mendorong skill, layanan dan legalitasnya. Kemudian UMKM ini juga perlu memahami apa selera dari masyarakat alias apa yang di mau pasar. Tentunya kami tidak sendiri, dibantu perbankan untuk akses permodalan bagi pengembangan usahanya serta layanan transaksi non tunai (cashless)," pungkasi Siwi. **(Ira)**

Ekonomi Membaik, Performa Perbankan Menguat

JAKARTA (KR) - Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (DK LPS) Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan, seiring membaiknya kondisi perekonomian, industri perbankan pun terus menunjukkan performa yang sangat meyakinkan. Hal ini didukung oleh permodalan yang solid dan likuiditas yang ample.

"Per April 2022, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 10,11 persen YoY dan kredit tumbuh 9,10 persen YoY," ujar Purbaya saat berbincang dengan awak media di Jakarta, Rabu (8/6).

Dijelaskan, permodalan perbankan selama pandemi hingga saat ini juga masih solid dengan rasio CAR per April 2022 mencapai 24,32 persen. Gross NPL juga terus menunjukkan perbaikan dari kondisi di masa pandemi yang sempat mengalami kenaikan di atas 3 persen. Per April 2022, gross NPL berada di level



KR-Istimewa

Purbaya Yudhi Sadewa

3,00 persen.

"Kondisi fundamental perbankan yang kuat tersebut tidak lepas dari sinergi di dalam Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam menciptakan bauran kebijakan yang menjaga industri perbankan tetap stabil," tambah Purbaya.

Terkait tren penurunan suku bunga simpanan maupun suku bunga kredit, Purbaya menjelas-

kan, jika melihat 15 bulan terakhir sejak Februari 2021 hingga Mei 2022, seiring dengan kebijakan penurunan tingkat bunga penjaminan, suku bunga deposito 1 dan 3 bulan terpantau masih mengalami penurunan meskipun penurunannya semakin melambat. Hal itu turut berkontribusi dalam penurunan cost of fund perbankan, sehingga mendukung penurunan suku bunga kredit.

"Tren penurunan tingkat bunga penjaminan ini sejalan dengan tren penurunan suku bunga acuan bank sentral. Dalam kebijakannya, LPS terus bersinergi dengan bank sentral selaku otoritas kebijakan moneter untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional. Perkembangan likuiditas yang tetap langgar memberikan ruang yang cukup bagi perbankan untuk mengelola biaya dana atau suku bunga simpanan di level yang rendah," jelasnya. **(San)**

Excelso Galeria Kenalkan 3 Kopi

YOGYA (KR) - Tiga Kopi Single Origin Indonesia yakni Sumatera Mandheling, Kalosi Toraja dan Luwak Toraja diperkenalkan lewat kelas kopi khusus media di Yogyakarta, Rabu (8/6) di Excelso Galeria Mall Yogyakarta. Awak media belajar tentang 3 cara penyeduhan kopi yakni menggunakan Coffee Press, Coffee Machine dan Syphon Brew.

"Menjadi kebanggaan Indonesia dan kafe Excelso," tutur Area Supervisor Joglem Nanang Suranto di dampingi Head of Corporate Communication PT Kapal Api Global, Pangesti Boedhiman.

"Kita coba mengenali aroma setiap jenis kopi sebelum diseduh dengan mengendus aromanya ketika masih dalam bentuk bubuk. Idealnya menghasilkan aroma yang sama setelah diseduh," papar Ari Siswanto, Crew Leader



KR-Juivintarto

Kelas kopi khusus media di Excelso Galeria Mall Yogyakarta.

yang memandu kelas.

Pangesti menjelaskan, tujuan dari teknik penyeduhan kopi untuk mendapatkan cita rasa kopi agar sesuai dengan yang diinginkan. Tentu saja mana yang lebih enak akan tergantung pada selera masing-masing konsumen.

Kopi yang diseduh dengan menggunakan coffee press akan menghasilkan seduhan yang baik aroma, acidity dan

bodynya terbilang berskala sedang. Sementara seduhan dengan coffee machine akan menghasilkan level acidity dan body yang tertinggi, dengan aroma berskala medium. "Bagi para penggemar kopi yang lebih menikmati kopi melalui aroma harum dan rasa yang lebih asam, dapat memilih cara menyeduh kopi menggunakan alat bernama Syphon Brew," jelasnya. **(Vin)**